

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sejak diberlakukannya Kurikulum 2013, sebanyak 260 sekolah (70 sekolah diantaranya SMA) di Sumatera Utara telah menerapkannya dalam penyelenggaraan pendidikan di SMA (marhadikanews.com, 2013; Feriansyah, 2013). Setelah diterbitkan Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 179342/MPK/KR/2014 Tanggal 5 Desember 2014 tentang Pelaksanaan Kurikulum 2013, dan Permendikbud No. 160 Tahun 2014 Tentang Pemberlakuan Kurikulum 2006 dan Kurikulum 2013, di mana sekolah yang tetap menerapkan Kurikulum 2013 hanya sekolah-sekolah yang telah menerapkan kurikulum 2013 selama tiga semester, yaitu sejak Tahun Pelajaran 2013/2014 dengan demikian SMA Swasta UISU tetap menerapkan kurikulum baru ini.

Memang, kalau ditelaah lebih jauh perubahan yang terjadi sebagai akibat pengembangan kurikulum 2006 menjadi kurikulum 2013 lebih cenderung pada pengaturan alokasi waktu, perubahan standar kompetensi menjadi kompetensi inti, dan sistem penilaian. Dalam implementasinya justru tidak terlalu jauh mengalami perubahan. Misalnya, Kurikulum 2013 menerapkan pendekatan saintifik (*scientific approach*), pada kurikulum 2006 sebelumnya menerapkan pendekatan inquiry saintifik. Langkah 5M pada pendekatan saintifik merupakan pengembangan dari 3 langkah pokok kegiatan inti pembelajaran, yakni: (1) eksplorasi (mengamati dan menanya); (2) elaborasi (menguji, dan menalar), dan (3) konfirmasi (mengkomunikasikan). Sehingga, seharusnya tidak ada kendala khusus dalam penerapan kurikulum 2013 khususnya di SMA Swasta UISU. Sanjaya (2008) menuliskan, bahwa penerapan pendekatan pada pembelajaran sangat bergantung pada guru. Jika guru dapat menterjemahkan kurikulum menjadi langkah pembelajaran yang operasional di kelas, maka sesungguhnya seberapa besarpun perubahan yang terjadi pada kurikulum, guru sebagai pendidik profesional sudah seharusnya dapat menyesuaikannya dalam pembelajaran.

Pendekatan saintifik yang merupakan ciri khas dari kurikulum 2013 adalah pendekatan pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar peserta didik secara aktif mengkonstruksi konsep, hukum, atau prinsip melalui tahapan-tahapan mengamati (untuk mengidentifikasi atau merumuskan masalah), merumuskan masalah, mengajukan atau merumuskan hipotesis, mengumpulkan data, menganalisis data, menarik kesimpulan dan mengkomunikasikan konsep, hukum atau prinsip yang ditemukan. Pendekatan saintifik dimaksudkan untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik, bahwa informasi itu dapat diperoleh darimana saja, tidak hanya bergantung pada guru. Sehingga pada pelaksanaannya guru dituntut untuk membimbing siswa melaksanakan pengalaman belajar saintifik yang mendorong dan melatih siswa untuk belajar secara mandiri.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan, sejak diimplementasikan hingga sekarang (2017), pelaksanaan kurikulum 2013 di SMA Swasta UISU belum dievaluasi khususnya pada penerapan lima pengalaman belajar pendekatan saintifik pada pembelajaran biologi. Di samping itu, hasil wawancara dengan guru, didapati bahwa guru biologi sudah mulai menerapkan pembelajaran dengan pendekatan saintifik sejak awal di terapkannya Kurikulum 2013 pada SMA Swasta UISU Medan yaitu sejak Tahun Pembelajaran 2013/2014 walaupun penggunaan pendekatan saintifik tidak selalu digunakan guru untuk setiap materi pembelajaran. Penerapan pembelajaran dengan pendekatan saintifik terkadang masih tidak sesuai dengan apa yang sudah direncanakan oleh guru karena guru masih mengalami kendala dalam penerapannya sehingga tidak semua pengalaman belajar dari lima pengalaman belajar pendekatan saintifik dapat dilaksanakan pada kegiatan pembelajaran.

Hasil penelitian Aeni,dkk (2016) ditemukan, bahwa guru masih mengalami kesulitan dalam menerapkan pendekatan berbasis saintifik (mengamati, menanya, mencoba/mengumpulkan informasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan). Seillariski (2015), melaporkan kendala yang dihadapi guru adalah kurangnya pemahaman dan persiapan guru terkait dengan pendekatan

saintifik sehingga proses pembelajaran dengan pendekatan saintifik belum berjalan maksimal.

Mengacu pada uraian latar belakang di muka, untuk kepentingan evaluasi pelaksanaan kurikulum 2013 di SMA Swasta UISU khususnya pada penerapan pembelajaran biologi berbasis pendekatan saintifik, perlu dilakukan penelitian tentang penerapan pembelajaran dengan pendekatan saintifik pada pembelajaran biologi. penelitian akan dilakukan terhadap pelaksanaan pembelajaran biologi di kelas X dan XI dengan menggunakan instrumen yang disusun oleh peneliti dan telah divalidasi oleh ahli. Untuk mendapatkan informasi yang lebih luas penelitian dilakukan dengan observasi dan dilanjutkan dengan pembagian angket pada siswa serta wawancara mendalam (*indept interview*) dengan guru (praktisi).

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, maka permasalahan-permasalahan yang timbul dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Sejak Tahun Pembelajaran 2013/2014 impementasi Kurikulum 2013 khususnya pada penerapan pembelajaran biologi dengan pendekatan saintifik (*scientific approach*) di SMA swasta UISU belum dievaluasi.
2. Pelaksanaan pembelajaran biologi dengan pendekatan saintifik masih ada yang tidak sesuai dengan perencanaan yang telah dilakukan oleh guru.
3. Masih ditemukan hambatan dalam menerapkan pendekatan berbasis saintifik (5M) pada pembelajaran biologi di SMA Swasta UISU Medan.
4. Kurangnya pemahaman dan persiapan guru terkait dengan pendekatan saintifik (*scientific approach*).

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terfokus, efektif, efisien dan dapat dikaji lebih mendalam. Adapun hal – hal yang membatasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penilaian RPP dibatasi pada RPP yang akan digunakan pada saat pengamatan pembelajaran biologi di kelas X dan XI di SMA UISU Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017.
2. Pengamatan dibatasi pada pembelajaran biologi di kelas X dan XI di SMA UISU Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017, dengan total pengamatan sebanyak 12 kali pengamatan.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah di atas, maka dapat dikemukakan perumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disusun guru sesuai dengan RPP berbasis kurikulum 2013?
2. Apakah implementasi pembelajaran biologi berbasis *scientific approach* sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat oleh guru?
3. Apa bentuk-bentuk dari pengalaman belajar saintifik (*scientific approach*) yang dominan dilakukan selama pembelajaran biologi di kelas X dan XI di SMA UISU Medan T.P. 2016/2017?
4. Apa pengalaman belajar dari pendekatan saintifik (*scientific approach*) yang merupakan kendala dalam pembelajaran biologi di kelas X dan Xi SMA swasta UISU Medan T.P. 2016/2017?
5. Apa saja solusi yang dapat ditawarkan untuk mengatasi kendala penerapan pengalaman belajar dari *scientific approach* biologi di kelas X dan Xi SMA swasta UISU Medan T.P. 2016/2017?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

1. Mendapatkan informasi tentang kesesuaian RPP yang disusun oleh guru biologi dengan RPP berbasis kurikulum 2013.

2. Mendapatkan informasi tentang kesesuaian penerapan pembelajaran biologi berbasis *scientific approach* dengan perencanaan pembelajaran yang telah dibuat.
3. Mendapatkan informasi tentang penerapan lima pengalaman belajar biologi menggunakan pendekatan saintifik (*scientific approach*).
4. Mendapatkan informasi tentang pengalaman belajar yang masih mengalami kendala pada penerapan pendekatan saintifik (*scientific approach*) pada pembelajaran biologi.
5. Memberikan solusi–solusi teoritik dan pengalaman praktik baik untuk memecahkan kendala penerapan pengalaman belajar dari *scientific approach* biologi di kelas X dan XI SMA swasta UISU Medan T.P. 2016/2017.

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Menambah referensi berupa deskripsi mengenai pelaksanaan pembelajaran berbasis pendekatan saintifik di SMA.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi guru

Hasil penelitian ini dapat dijadikan evaluasi kesesuaian implementasi kurikulum 2013 khususnya pembelajaran berbasis *scientific approach* dengan kaidah yang sudah ditetapkan pada kurikulum 2013 sehingga sebagai pendidik profesional guru dapat melakukan perbaikan pembelajaran.

b. Bagi sekolah

Memberikan informasi dan bahan evaluasi bagi penyelenggaraan proses pendidikan disekolah.

c. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu sumberinformasi terkait implementasi Pendekatan Saintifik dalam Penerapan Kurikulum 2013 di SMA.

d. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar serta keaktifan siswa, seiring dengan bertambah baiknya penerapan Pendekatan Saintifik yang dilakukan oleh guru.

1.7 Definisi Operasional

Defenisi operasional dimaksudkan untuk menghindari kesalahan pemahaman dan perbedaan penafsiran yang berkaitan dengan istilah-istilah pada judul skripsi. Sesuai dengan judul penelitian yaitu ,“Implementasi Pembelajaran Biologi Berbasis *Scientific Approach* di SMA UISU T.P. 2016/2017”, maka defenisi operasional yang perlu dijelaskan yaitu :

1. Implementasi

Implementasi adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci. Pada penelitian ini akan diamati kesesuai pelaksanaan pembelajaran biologi berbasis pendekatan saintifik dengan perencanaan yang telah dibuat oleh guru dalam RPP dan kesesuai pelaksanaan lima pengalaman belajar pendekatan saintifik yang tertera pada Permendikbud No. 81A tahun 2013.

2. Pembelajaran Biologi

Pembelajaran biologi adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar dengan materi ajar biologi. Pembelajaran biologi yang menjadi fokus peneltian adalah pembelajaran biologi yang sedang dilaksanakan pada kelas X dan XI selama pelaksanaan penelitian berlangsung .

3. Pendekatan Saintifik (*scientific approach*)

Pendekatan saintifik pada penelitian ini adalah pendekatan pada pembelajaran yang terdiri dari lima pengalaman belajaryaitu mengamati, menanya,mencoba/mengumpulkan informasi, menalar, dan mengkomunikasikan.